

# PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS TEKNOLOGI DAN E-COMMERCE NAVIGATION PADA KINERJA PERUSAHAAN

Husna Dyah Aryanti

husna.dyah@yahoo.com

Titik Mildawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of expertise in using information system technology, technology task matching, and e-commerce navigation on the company performance at PT Lazizaa Rahmat Semesta, Sidoarjo. The research was quantitative. Moreover, the instrument used questionnaire which were given to active employees of Lazizaa branch Surabaya and Sidoarjo. Furthermore, data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 30 employees. Data analysis technique used linear analysis and classical assumption test with SPSS version 20. The research result concluded the expertise in using information system technology did not affected the company performance. This happened as the employees who had skills in information system technology did not affect the increase of company performance. The technology task matching did not affect the company performance. This happened as the employees who had their job related to technology did not affect the increase of company performance. E-commerce navigation had positive effect on the company performance. It meant the employees who were understand to evaluate e-commerce website, the company performance would be increased.*

**Keyword :** *Expertise in Using Information System Technology, Technology Task Matching, E-Commerce Navigation*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce navigation* pada kinerja perusahaan di PT Lazizaa Rahmat Semesta Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner kepada pegawai yang berstatus aktif bekerja di Lazizaa cabang Sidoarjo dan Surabaya. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 pegawai. Metode analisis data menggunakan analisis linier dan uji asumsi klasik dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan hal ini dikarenakan pegawai yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi sistem informasi tidak memengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan hal ini dikarenakan pegawai yang melakukan tugasnya sesuai dengan teknologi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja di perusahaan. *E-commerce navigation* berpengaruh positif pada kinerja perusahaan dikarenakan semakin banyak pegawai yang memahami dalam mengevaluasi situs jaringan *e-commerce* akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

**Kata kunci :** *Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi, Kesesuaian Tugas Teknologi E-commerce Navigation.*

## PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi di era globalisasi memberi pengaruh besar terhadap persaingan produk antar perusahaan yang kompetitif dan besarnya perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Dalam hal ini dapat berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi terutama bidang akuntansi di dalam suatu perusahaan. Menurut Ratnaningsih (dalam Astuti 2014:373) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas,

integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akan dikatakan efektif apabila sistem mampu memberikan hasil yang dapat disetujui dan mampu mencapai harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*).

Masyarakat Indonesia mayoritas memiliki bermacam-macam pilihan atau kriteria dalam mengonsumsi sebuah produk terutama makanan. Kriteria-kriteria dalam memilih produk makanan yang meliputi rasa enak, bentuk dan kemasan menarik, harga yang terjangkau, kualitas produk serta trend yang sedang booming di tempat tertentu. Selain itu fastfood lebih diminati karena dinilai lebih efektif dan efisien, maka dari itu teknologi informasi perlu ditingkatkan dan dipertahankan karena mengikuti zaman modern dimana individu lebih mengutamakan *gadget* dan internet untuk mencari dan mendapatkan kebutuhan pribadinya. Jika perusahaan sudah menerapkan sistem informasi berbasis teknologi maka perlu diperhatikan pada para pegawai apakah dapat mengoperasikan dengan tepat dan sesuai dengan tugas masing-masing agar didapatkan keefektifan dalam menyelesaikan tugas, oleh sebab itu pihak yang belum mencapai pengetahuan teknologi informasi harus didasari pengetahuan dan kemampuan agar tugas dapat diselesaikan dengan baik dan efektif.

Perkembangan pada industri makanan dan minuman terutama cepat saji fastfood berkembang pesat yang banyak didorong oleh penggunaan teknologi informasi yang canggih dan up to date serta strategi lewat *e-commerce navigation* sebagai perantara mendapatkan perhatian konsumen. Terutama perkembangan dari Lazizaa termasuk jenis waralaba yang menyediakan makanan dan minuman cepat saji fastfood. Dalam hal melayani dan menghasilkan produk, Lazizaa selalu memberikan yang terbaik dari segi kualitas, mutu, harga terjangkau, penyediaan layanan antar dan kemudahan dalam mendapatkan produk melalui *e-commerce* (*grabfood* dan *gojekfood*) bagi para konsumen. Pada saat ini persaingan diperkuat karena adanya perusahaan sejenis yang mulai menggunakan teknologi informasi dan *e-commerce*. Pada kondisi seperti ini akan mempergerak keinginan perusahaan untuk lebih memperhatikan kekurangan dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mengungguli persaingan, mempertahankan pelanggan dan posisi pasar.

PT. Lazizaa Rahmat Semesta atau Lazizaa saat ini sudah melakukan inovasi dalam mencapai target pasar dan bisnisnya menggunakan teknologi berbasis internet yaitu *electronic commerce* (*e-commerce*). Dapat diketahui bahwa untuk saat ini 45%-50% omzet Lazizaa diperoleh melalui *e-commerce* (*grabfood* dan *gojekfood*) dan sisanya dari *take away* dan *dine in*. Lazizaa ingin menciptakan brand image yang dapat dijangkau dan dikenal oleh masyarakat terutama generasi millenials dengan penerapan *e-commerce* sebagai sistem informasi dan transaksi online. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menguji keahlian penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh pada kinerja perusahaan. (2) Untuk menguji kesesuaian tugas teknologi berpengaruh pada kinerja perusahaan. (3) Untuk menguji *e-commerce navigation* berpengaruh pada kinerja perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Persepsi

Menurut Ibid (dalam Pratiwi 2016) Persepsi tiap orang terhadap suatu obyek bisa berbeda-beda, oleh karena itu persepsi memiliki sifat subyektif. Hal yang perlu diperhatikan dari persepsi ialah bahwa persepsi secara substansial bisa berbeda dengan realita. Persepsi dikatakan sebagai penelitian yang memiliki pokok permasalahan dan memiliki hasil penelitian tergantung dari sisi pemikiran peneliti (individu) yang akan dikaitkan dengan tanggapan antara responden, teori dan hasil penelitian.

### Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Amijaya 2010 bahwa *perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja.

Menurut Rahadi (2007) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Wibowo (2008) bahwa persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi : (1) Kegunaan : menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas; (2) Efektivitas : mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

### **Keahlian Penggunaan Teknologi**

Menurut Evania 2016:639 bahwa keahlian pemakai merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama proses penerapan sistem. Suatu keahlian yang dimiliki individu dalam mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak dengan menggunakan sistem informasi. Menurut Ratnaningsih (2014:7) bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

### **Penggunaan Teknologi**

Menurut Alannita (2014:38) bahwa para pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Manusia salah satu makhluk hidup yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kegiatan dan tugas agar lebih efisien. Manusia sebagai unit yang berperan mengoperasikan sebuah perusahaan dengan mengandalkan penggunaan sistem informasi sesuai dengan bidang yang diambil.

### **Sistem**

Menurut Alannita (2014:36) bahwa sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama. Secara umum sistem berasal dari istilah bahasa Yunani (*sustēma*) dan bahasa Latin (*systema*) yaitu kesatuan terdiri dari suatu komponen atau elemen yang dihubungkan dengan guna memudahkan aliran informasi, materi atau energi dalam mencapai tujuan bersama yang kompleks. Istilah sistem banyak digunakan sebagai penggambaran suatu entitas yang saling berinteraksi di suatu metode matematika yang seringkali digunakan. Sistem juga dapat dikatakan kesatuan bagian-bagian saling berkesinambungan yang berada di suatu wilayah dan memiliki komponen-komponen penggerak contohnya yaitu negara yang berperan sebagai wadah lalu penggeraknya yaitu masyarakat yang tinggal dinegara tersebut.

### **Informasi**

Menurut Alannita (2014:36) menyatakan informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Secara umum konsep informasi dalam bidang ilmu komputer yaitu data yang disimpan, diproses lalu ditransmisikan dengan kata lain koleksi data dan fakta. Data yang sudah diolah akan bermanfaat bagi pengguna untuk mengambil keputusan

### **Sistem Informasi**

Menurut Ratnaningsih (2014:3) bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi. Menurut Ratnaningsih (2014:4) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas

sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*) dan sponsor.

Menurut Rahmawati (2015:3133) bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi bersifat manajerial dalam kegiatan strategi suatu organisasi dalam menyediakan kepada pihak tertentu.

### **Teknologi**

Menurut Alannita (2014:37) bahwa teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Menurut Ratnaningsih 2014:2 teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan.

### **Kesesuaian Penggunaan Tugas Teknologi**

Menurut Astuti (2014:376) menemukan adanya kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Kesesuaian tugas dengan teknologi yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Evania (2016:639) bahwa penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai penggunaan teknologi pada komputer yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi sebuah informasi dan proses penyaluran data dalam batas ruang waktu tertentu.

### **E-Commerce**

Secara umum *e-commerce* (*electronic commerce*) adalah *website* yang dapat melakukan aktivitas transaksi, perdagangan elektronik dengan penyebaran, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui jaringan internet *online*. Adanya *e-commerce* pada perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, fleksibilitas dan efisiensi dalam aktivitas jual beli serta transaksi *online*. Menurut Aribowo (2013:15) bahwa *e-commerce* adalah aktivitas penjualan dan pembelian barang atau jasa melalui fasilitas internet. *E-commerce* bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam aktivitas *e-commerce* sesungguhnya mengandung makna adanya hubungan antara penjual dan pembeli, transaksi pelaku bisnis dan proses internal yang mendukung kegiatan ekonomi perusahaan. Menurut (Wijaya 2016) bahwa *e-commerce* adalah salah satu kriteria utama dari revolusi teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang ekonomi.

### **E-Commerce Navigation**

*E-Commerce* memiliki variabel dalam mengevaluasi situs jaringan salah satunya adalah Navigation. Menurut Wijaya (2016:268) pada fase ini navigasi menjadi penting karena mengacu pada proses untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya. *Navigation* memiliki 4 indikator, yaitu: struktur tampilan, *user friendly*, *search engine*, *help* dan akses *navigational*.

### **Kinerja**

Menurut Astuti (2014:376) adalah sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya pada organisasi. Menurut Astuti (2014:377) kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai

oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja / kriteria yang ditentukan dan disepakati sebelumnya.

### Kinerja Perusahaan

Menurut Devani (2015:84) pengukuran kinerja perusahaan tidak lagi dianggap baik jika hanya dilihat dari sisi keuangan saja yang dianggap tidak mampu mencerminkan kompleksitas dan nilai yang melekat dalam perusahaan, karena tidak memperhatikan hal-hal lain diluar keuangan, yaitu sisi pelanggan dan karyawan yang merupakan faktor penting bagi perusahaan serta roda penggerak perusahaan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan / atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

### PENELITIAN TERDAHULU

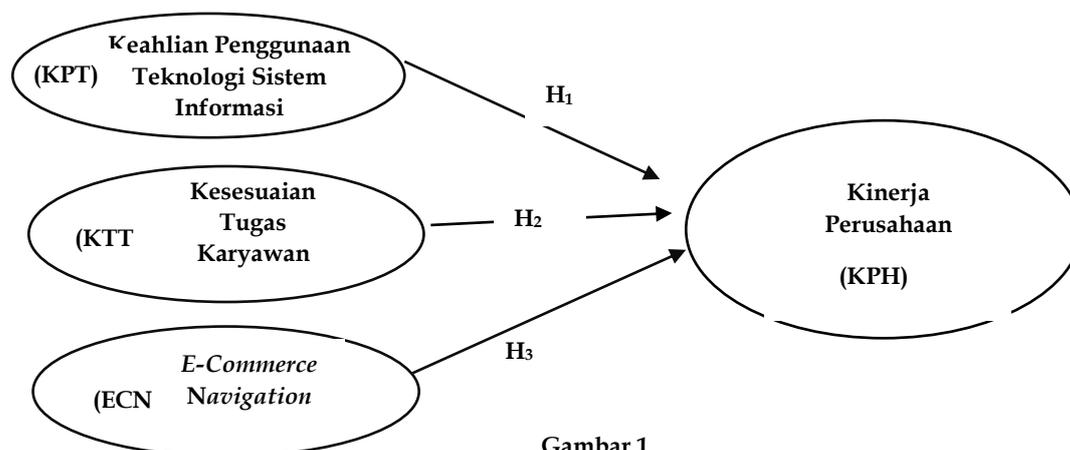
Penelitian menurut Muzakki (2016) meneliti tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang menyatakan bahwa Adanya pengaruh secara simultan tiap variabel bebas terhadap kinerja karyawan. Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan yaitu sebesar 52,8% sedangkan sisanya sebesar 47,2% merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian menurut Astuti (2014) meneliti tentang pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan dan hasil penelitian menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian menurut Alannita (2014) yang meneliti tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu menyatakan hasil bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Penelitian menurut Ratnaningsih (2014) yang meneliti pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang menyatakan hasil bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

### RERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran  
Sumber : Data Sekunder Diolah, 219

Berdasarkan pada gambar 1 di atas, maka penulis dapat jabarkan bahwa penggunaan teknologi informasi pada PT. Lazizaa banyak digunakan untuk membantu pekerjaan unit-unit agar lebih efektif dan efisien. Pada saat ini pemahaman dan pengetahuan terhadap penggunaan teknologi sangat diutamakan untuk peningkatan kinerja individu maupun perusahaan. Dengan adanya *e-commerce* yang sedang melambung di dunia bisnis khususnya kuliner maka saya tertarik untuk meneliti pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce navigation* pada kinerja perusahaan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem pada kinerja perusahaan.**

Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi memberi pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Keahlian dan kemampuan pada penggunaan teknologi sangat diperlukan dan diutamakan sebab banyak ditemukan lapangan yang berteknologi tetapi tidak bisa menghasilkan informasi yang akurat untuk instansi terkait. Ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi.

Hasil penelitian Alannita (2014) mengenai pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu dimana beliau menemukan bahwa persepsi pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi berpengaruh positif pada kinerja individu. Penelitian Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi sedangkan, Astuti (2014) menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Menurut Ariesta (2013) mendapatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja. Chintya (2015) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. maka peneliti melakukan pengambilan hipotesis pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi pada kinerja perusahaan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif pada kinerja perusahaan.*

### **Pengaruh kesesuaian tugas teknologi pada kinerja perusahaan.**

Kesesuaian tugas teknologi memberi pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Dalam mengerjakan tugas dan menjalankan aktivitas berbasis teknologi timbul kesesuaian tugas salah satunya yaitu kemampuan pelaksanaan tugas agar mencapai keefektifitas kinerja. Perpaduan antara teknologi dan kesesuaian tugas yang baik akan memberi dampak positif bagi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Astuti (2014) yang telah melakukan penelitian terhadap pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja dan ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Febriana (2013) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Salamah (2012) menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Purwaningsih (2010) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dari pengembangan hipotesis diatas maka peneliti dapat mengambil hipotesis pengaruh kesesuaian tugas teknologi pada kinerja perusahaan sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Pengaruh kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif pada kinerja perusahaan.*

### **Pengaruh *e-commerce navigation* pada kinerja perusahaan**

*E-commerce navigation* memberi pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Dalam meng

evaluasi situs jaringan *e-commerce* diperlukan langkah yang harus dipahami oleh pengguna salah satunya adalah navigation. Navigasi pada web *e-commerce* menjadi hal yang penting karena mengacu pada proses untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya. Jika pengguna dapat memahami baik tentang penggunaan *e-commerce navigation* akan memberi keefisienan dalam peningkatan kinerja. Wijaya (2016) menganalisa pengaruh variabel *e-commerce navigation* terhadap keputusan pembelian apartemen melalui situs Airbnb dan menunjukkan bahwa variabel *e-commerce navigation* berpengaruh signifikan dan dominan serta memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pembelian apartemen melalui situs Airbnb sedangkan, Wahyudi (2017) yang meneliti tentang pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja usaha dan mendapat hasil bahwa penerapan *e-commerce* yang dilakukan PT. YEN dikatakan dalam kategori cukup baik yang secara intensif prosentase tertinggi yaitu 69,33% dan paling rendah 64,67% dan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara *e-commerce* terhadap kinerja usaha. Dari pengembangan hipotesis tersebut, peneliti dapat mengambil hipotesis pengaruh *e-commerce navigation* pada kinerja perusahaan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *Pengaruh e-commerce navigation berpengaruh positif pada kinerja perusahaan.*

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Pendekatan dan jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer berupa hasil skor jawaban kuisisioner atau responden yang terkumpul. Penelitian kuantitatif mengukur atau menguji pengaruh variabel keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce* pada kinerja perusahaan studi kasus pada PT. Lazizaa Rahmat Semesta Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah sebagian pegawai atau staff di PT Lazizaa Rahmat Semesta yang jumlah keseluruhan kurang lebih 300 orang dan hanya diambil sampel kurang lebih 30 orang untuk memenuhi pengolahan data. Peneliti mengutamakan karyawan yang berdomisili atau yang sedang bertugas di wilayah Surabaya dan Sidoarjo dalam pembagian kuisisioner. Menurut Sugiyono (dalam Ghanimata 2012:44) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Ghanimata 2012:44 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan atau pegawai PT Lazizaa Rahmat Semesta yang sedang bertugas di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Penentuan jumlah sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu terhadap responden yang dianggap memiliki sangkut paut yang erat dengan pengaruh yang akan dianalisis, maka dapat dikatakan bahwa unit sampel yang didatangi disesuaikan oleh kriteria tertentu berdasarkan tujuan topik penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer adalah responden sebagian karyawan atau pegawai PT Lazizaa Rahmat Semesta yang sedang bertugas di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Sumber data yang didapat berupa jawaban dari hasil pengisian kuisisioner yang dibagikan pada karyawan atau pegawai yang sedang bertugas terkait pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce* pada kinerja perusahaan.

## Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuisioner respon den yakni daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis guna untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce* pada kinerja perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat fisik pertanyaan tertulis yang telah disusun kepada pihak objek penelitian atau responden. Prosedur metode pengumpulan data dengan kuisioner sebagai berikut: datang ke lokasi yang ditentukan, membagikan kuisioner sesuai pihak yang dituju, responden diwajibkan mengisi identitas umum dan memberi jawaban pada kuisioner sesuai panduan, kemudian hasil jawaban kuisioner dikumpulkan, diseleksi dan dianalisis lebih lanjut.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Ghanimata (2012:42) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Pertama keahlian penggunaan teknologi sistem informasi adalah keahlian dan kemampuan pengguna atau user dalam perusahaan untuk memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam zaman modernisasi yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efisien dan efektif serta sistematis. Indikator keahlian penggunaan teknologi sistem informasi menurut (2016:639) adalah: memiliki komputer yang cukup, jaringan internet, pemanfaatan jaringan komputer (LAN), proses akuntansi secara komputerisasi, pengolahan data menggunakan *software*, sistem informasi yang terintegrasi, jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

Kedua kesesuaian tugas teknologi adalah perpaduan antara teknologi dan kesesuaian tugas serta pengelolaan dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan keefektifitas kinerja dalam melaksanakan tugas. Indikator kesesuaian tugas teknologi menurut Weyai (2012) adalah tingkat rincian yang tepat, keakuratan, aksesibilitas, arti data, asistensi, kemudahan menggunakan perangkat lunak, keandalan sistem, kemutakhiran data, presentasi.

Ketiga *e-commerce navigation* adalah langkah yang harus dipahami oleh pengguna teknologi salah satunya adalah *navigation*. Pemahaman pada navigasi pada web *e-commerce* akan mempermudah memuat dan memberi informasi ke pihak yang terkait. Indikator E-commerce navigation menurut Wijaya (2016:268) adalah struktur tampilan, *user friendly*, *search engine* and *help*, akses *navigational*.

Keempat kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan perusahaan yang diukur dengan menggunakan persepsi keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan web *e-commerce navigation*. Indikator kinerja perusahaan menurut Goodhue dan Thompson (dalam Weyai 2012) adalah: pelayanan yang efektivitas dan produktivitas kerja, kuantitas kerja, kualitas kerja, pelayanan *system computer*, pengetahuan pekerjaan, keputusan kerja, tanggung jawab kerja.

## TEKNIK ANALISIS DATA

### Uji Validitas

Menurut Ghanimata (2012:49) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat diketahui melalui koefisien korelasi yang mempunyai nilai signifikan (*level of significance*) lebih kecil dari 5% yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan instrumen tersebut valid sebagai indikator.

### Uji Realibilitas

Menurut Ghanimata (2012:50) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai koefisien reliabilitas. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### Analisis Deskriptif

Analisis data dengan mendeskripsikan atau menyimpulkan data tanggapan responden pada variabel penelitian. Analisis ini menghitung rata-rata jawaban responden dan data pribadi secara keseluruhan. Pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner sebanyak 50 menjadi 30 responden.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik ini digunakan untuk menguji pertanyaan yang dipakai dalam kuisisioner dan mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce* pada kinerja perusahaan. Maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $KPH = \alpha + \beta_1.KPT + \beta_2.KTT + \beta_3.ECN + e$

Keterangan :

KPH = Kinerja perusahaan

$\alpha$  = Kostanta

KPT = Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi

KTT = Kesesuaian tugas teknologi

ECN = E-commerce navigation

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel harga

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel kualitas produk

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel lokasi

e = *Standard error*

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghanimata (2012:51) bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Dapat berguna untuk menguji dan mengetahui apakah ada temuan korelasi diantara variabel independen. Hasil regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Jika hasil menyatakan bahwa variabel independen terjadi kolerasi, maka variabel bebas ini tidak ortogonal (variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antara sesama variabel bebas lain sama dengan nol. Menurut Ghanimata (2012:50) multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai *Varian Inflanation Factor* (VIF) nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghanimata (2012:51) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apa

kah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas yaitu varian dan residual dari pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat titik pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara variabel residual (SRESID) dengan variabel terikat (ZPRED) ditentukan oleh sumbu Y prediksi sesungguhnya dan sumbu X sebagai residual.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghanimata (2012:54) bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasi. Perhitungan statistik dikatakan signifikan jika nilai statistiknya berada di daerah dimana  $H_0$  ditolak dan sebaliknya tidak dikatakan signifikan jika nilai statistiknya berada di daerah  $H_0$  diterima.

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut : (1)  $P\text{-value} < 0,05$  menunjukkan uji model layak digunakan pada penelitian; (2)  $P\text{-value} > 0,05$  menunjukkan uji model tidak layak digunakan pada penelitian.

#### Uji Statistik t

Menurut Ghanimata (2012:53) uji hipotesis T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk menguji yaitu dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan) secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji hipotesis parsial didasarkan nilai probabilitas dari hasil pengolahan data program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut: (a) Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen. (b) Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat diketahui melalui koefisien korelasi yang mempunyai nilai signifikan (*level of significance*) lebih kecil dari 5% yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan instrumen tersebut valid sebagai indikator.

Berdasarkan tabel 1 dibawah menunjukkan bahwa keseluruhan pertanyaan masing-masing variabel dapat dikatakan valid karena koefisien korelasi yang mempunyai nilai signifikan (*level of significance*) lebih kecil dari 5%, maka penelitian ini mendapat tanggapan responden yang baik karena data yang diberikan dinilai valid.

Berikut tabel 1 hasil pengujian validitas yang terdiri dari empat variabel keahlian peng

gunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi, E-commerce Navigation dan kinerja perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Kesimpulan
Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi	KPT1	0,432	0,017	Valid
	KPT2	0,366	0,047	Valid
	KPT3	0,674	0,000	Valid
	KPT4	0,596	0,001	Valid
	KPT5	0,708	0,000	Valid
	KPT6	0,574	0,001	Valid
	KPT7	0,746	0,000	Valid
Kesesuaian tugas teknologi	KTT1	0,709	0,000	Valid
	KTT2	0,791	0,000	Valid
	KTT3	0,864	0,000	Valid
	KTT4	0,707	0,000	Valid
	KTT5	0,733	0,000	Valid
	KTT6	0,689	0,000	Valid
	KTT7	0,864	0,000	Valid
	KTT8	0,754	0,000	Valid
	KTT9	0,570	0,001	Valid
E-commerce Navigation	ECN1	0,878	0,000	Valid
	ECN2	0,808	0,000	Valid
	ECN3	0,856	0,000	Valid
	ECN4	0,881	0,000	Valid
Kinerja Perusahaan	KPH1	0,501	0,005	Valid
	KPH2	0,724	0,000	Valid
	KPH3	0,847	0,000	Valid
	KPH4	0,728	0,000	Valid
	KPH5	0,691	0,000	Valid
	KPH6	0,686	0,000	Valid
	KPH7	0,699	0,000	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

### Hasil Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dan nilai koefisien reliabilitas. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

**Tabel 2**  
**Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Kesimpulan
KPT	0,689	0,6	Reliabel
KTT	0,895	0,6	Reliabel
ECN	0,875	0,6	Reliabel
KPH	0,819	0,6	Reliabel

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini memberi gambaran perhitungan rata-rata jawaban responden atau variabel secara keseluruhan yang meliputi *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi yang menjelaskan apakah variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak normal. Data pada analisis deskriptif menggunakan variabel independen yaitu Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi (KPT), Kesesuaian tugas teknologi (KTT), E-commerce Navigation (ECN) dan variabel dependen Kinerja Perusahaan (KPH). Kuesioner yang berhasil disebarakan kepada responden sebanyak 50 buah kuesioner. Dalam kuesioner terdapat data pribadi sebagai informasi atas identitas responden yang memberikan interpretasi terhadap objektivitas dari penelitian. Deskripsi data pribadi responden yang diperoleh sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan data pribadi responden berfungsi untuk mengetahui latar belakang wajib pajak yang menjadi sampel dalam mengisi kuesioner untuk memberikan informasi pada penelitian.

### Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat mengukur pengaruh antara variabel bebas (independen) yakni keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi, dan e-commerce navigation terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruhnya atau tidak. Data diperoleh dari tanggapan responden melalui kuisisioner lalu diolah menggunakan IBM SPSS versi 20 dan memperoleh hasil analisis pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	6,572	6,991	,940	,356
KPT	-,004	,264	-,015	,988
KTT	,275	,168	1,637	,114
ECN	,696	,268	2,601	,015

a. Dependent Variabel: KPH

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Dari hasil analisis tabel 3 diatas maka prediksi kinerja perusahaan dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda:  $KPH = 6,572 - 0,004 KPT + 0,275 KTT + 0,696 ECN + e$

Ditunjukkan kolom Unstandardized Coefficients (B) pada tabel 3 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta 6,572 maka besarnya pengaruh variabel bebas (independen) keahlian penggunaan teknologi sistem informasi (KPT), kesesuaian tugas teknologi (KTT), dan *e-commerce navigation* (ECN) terhadap variabel terikat (dependen) kinerja perusahaan (KPH). (b) Variabel KPT mempunyai nilai koefisien -0,004. Tingkat signifikan KPT adalah 0,988 lebih besar dari 0,05 maka variabel dikatakan KPT tidak berpengaruh terhadap KPH. (c) Variabel KTT mempunyai nilai koefisien 0,275. Tingkat signifikan KTT adalah 0,114 lebih besar dari 0,05 maka variabel dikatakan KTT tidak berpengaruh terhadap KPH. (d) Variabel ECN mempunyai nilai koefisien 0,696. Tingkat signifikan ECN adalah 0,015 lebih kecil dari 0,05 maka variabel dikatakan KTT berpengaruh positif terhadap KPH.

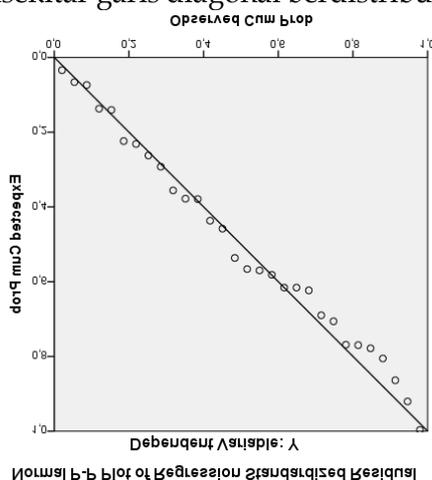
### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan gambar analisis grafik Normal P-P Plot Regression Standarized Residual menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal yang berarti data residual terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil yang didapat dari grafik *P-P Plot* diatas menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai hubungan linear sehingga dapat memenuhi syarat pada regresi linier berganda.

Uji normalitas residual menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk memastikan data yang ada disekitar garis diagonal berdistribusi normal. Apabila hasil uji sta-



**Gambar 2**  
**Grafik Kurva Probability Plot**  
 Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

tistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil nilai signifikan diatas 0,50 maka data residual dikatakan terdistribusi normal, dan jika hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil nilai signifikan dibawah 0,50 maka data residual dikatakan terdistribusi tidak normal. Berikut ini tabel hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,94686415
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,447
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,988 lebih besar daritingkat signifikan 0,05 (5%). Demikian kesimpulan yang didapat adalah data residual tersebut terdistribusi dan persamaan regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas serta bisa dimanfaatkan untuk mengambil suatu pilihan atau keputusan.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah ada temuan korelasi diantara variabel independen. Hasil regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dapat diketahui ada dan tidaknya multikolinearitas dalam persamaan regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Prasyarat

untuk batasan timbulnya multikolinieritas adalah dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10.

Berdasarkan tabel 5 dibawah menunjukkan tidak adanya variabel independen yang mempunyai nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variabel bebasnya.

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

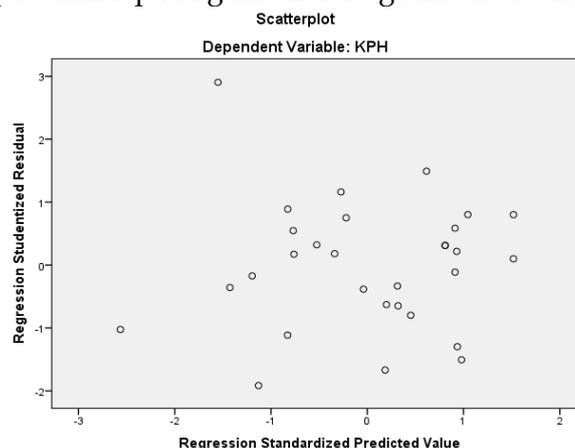
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KPT	,644	1,553
KTT	,667	1,499
ECN	,831	1,204

a. Dependent Variable: KPH

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat titik pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara variabel residual (SRESID) dengan variabel terikat (ZPRED) ditentukan oleh sumbu Y prediksi sesungguhnya dan sumbu X sebagai residual. Titik yang seharusnya yaitu menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, jika terjadi titik berpola seperti gelombang atau menyempit, maka dikatakan terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar atau grafik dibawah ini:



**Gambar 3**

### Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Dapat diketahui dari gambar 3 diatas bahwa tidak ada pola yang berbentuk jelas dan titik-titik menyebar tak beraturan disekitar 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur dan menguji sejauh apa kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Dapat dilihat tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien determinasi nilai *R square* dalam penelitian ini sebesar 0,380 atau 38%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi variabel-

variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 38% sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang tidak terkait variabel yang digunakan.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 <sup>a</sup>	,380	,309	3,09262

a. Predictors: (Constant), ECN, KTT, KPT

b. Dependent Variable: KPH

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasi. Kriteria pengujian sebagai berikut : (a) P-value <0,05 menunjukkan uji model layak digunakan pada penelitian. (b) P-value >0,05 menunjukkan uji model tidak layak digunakan pada penelitian. Berikut adalah tabel uji kelayakan model (uji F) :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,695	3	50,898	5,322	,005 <sup>b</sup>
	Residual	248,671	26	9,564		
	Total	401,367	29			

a. Dependent Variable: KPH

b. Predictors: (Constant), ECN, KTT, KPT

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,005. Ini menunjukkan bahwa model persamaan dikatakan layak dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce navigation* pada kinerja perusahaan.

#### Uji Statistik T

Uji hipotesis T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Uji hipotesis parsial didasarkan nilai probabilitas dari hasil pengolahan data program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut : (a) Jika signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen. (b) Jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	6,572	6,991	,940	,356
KPT	-,004	,264	-,015	,988
KTT	,275	,168	1,637	,114
ECN	,696	,268	2,601	,015

b. Dependent Variabel: KPH

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis sebagai berikut: (a) Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kesimpulan ini dibuktikan oleh nilai signifikan sebesar  $0,988 > 0,05$  sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. (b) Kesesuaian tugas teknologi tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kesimpulan ini dibuktikan oleh nilai signifikan sebesar  $0,114 > 0,05$  sehingga hipotesis pertama (H2) ditolak. (c) *E-commerce navigation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kesimpulan ini dibuktikan oleh nilai signifikan sebesar  $0,015 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama (H3) diterima.

### **Pembahasan**

Persepsi adalah penelitian yang memiliki pokok permasalahan dan hasil penelitian tergantung dari sisi pemikiran peneliti (individu) yang akan dikaitkan dengan tanggapan antara responden, teori dan hasil penelitian. Hasil persepsi simpulan penulis yang mengintegrasikan dan menilai obyek maupun subyek tertentu. Oleh karena itu tiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda walaupun meneliti obyek / subyek yang sama. Hasil penelitian persepsi lebih mengutamakan keterjadian dan fakta untuk mengangkat kesimpulan yang sesuai dengan nyatanya.

Pembahasan pada penelitian ini penulis menjelaskan persepsi hasil tanggapan responden terkait topik penelitian yakni tidak ada pengaruh antara keahlian penggunaan teknologi sistem informasi dengan kinerja perusahaan karena staff yang ahli teknologi dengan yang kurang ahli tidak menghambat dan meningkatkan kinerja perusahaan. Staff yang ahli teknologi dapat menjalankan dengan cekatan, sedangkan staff yang kurang ahli dapat dilatih dan diberi pelatihan agar dapat menguasai teknologi secara benar dan cepat. Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan dibuktikan oleh tingkat signifikan yang dimiliki KPT sebesar  $0,988 > 0,05$  Sehingga hipotesis pertama yang peneliti jabarkan ditolak.

Penjelasan hasil persepsi antara kesesuaian tugas teknologi dengan kinerja perusahaan tidak ada pengaruh. Beberapa staff dapat mengisi atau melakukan pekerjaan bagian yang lain jika staff pada bagian itu tidak bisa menjangkau atau menyelesaikan tugasnya secara efektif. Variabel kesesuaian tugas teknologi tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan dibuktikan oleh tingkat signifikan yang dimiliki KTT sebesar  $0,114 > 0,05$  sehingga hipotesis kedua yang peneliti jabarkan ditolak. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memakai variabel tersebut. Ketidakkonsistenan hasil penelitian disebabkan beberapa faktor yakni tanggapan responden dalam memberi atau kesediaan jawaban, penyebaran atau keluasan sampel data dan angka data kuisioner yang kurang bervariasi.

Dan penjelasan persepsi menurut penulis terkait pemahaman staff terhadap *e-commerce navigation* dapat meningkatkan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ini dikarenakan kemampuan memahami setiap menu-menu tampilan web dan mengolah informasi dengan cepat dapat mempercepat pesanan, pembelian dan kegiatan lain tanpa kekeliruan dan keterlambatan. variabel *e-commerce navigation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibuktikan oleh tingkat signifikan yang dimiliki sebesar  $0,015 < 0,05$  sehingga hipotesis ketiga yang peneliti jabarkan diterima. Peneliti berpresepsi jika staf atau pegawai Lazizaa yang mampu mengoperasikan dan paham terhadap tampilan web pada perangkat elektronik akan memudahkan memasukkan data-data yang dapat menunjang keefektifan dan keefisienan kinerja perusahaan serta dapat memberi nilai lebih terhadap kinerja individu dalam melakukan tugas sesuai posisi dan keahliannya.

### **Pengaruh Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Pada Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil tabel 8 variabel independen keahlian penggunaan teknologi sistem informasi menunjukkan bahwa tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga variabel ini dikatakan tidak berpengaruh, maka hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan pengaruh

keahlian penggunaan teknologi sistem informasi pada kinerja perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pegawai atau staff yang memiliki keahlian penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja di perusahaan. Penelitian pada variabel ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diduga adanya perbedaan beberapa faktor yakni objek penelitian, kepribadian responden, dan lingkungan sekitar. Keahlian penggunaan teknologi sistem informasi termasuk kelebihan dalam dunia kerja masa kini karena banyaknya metode pengolahan data menggunakan komputerisasi dan jaringan internet sehingga diperlukan pemahaman ilmu teknologi yang baik agar dapat menjalankan perangkat keras maupun lunak.

Keahlian pada pengguna teknologi diutamakan karena pada zaman modern yang banyak didukung oleh perangkat keras seperti komputer, laptop dan internet. Sehingga unit dalam perusahaan bisa dan mampu memahami serta mengoperasikan perangkat-perangkat tersebut guna memperlancar dan mempercepat suatu pekerjaan dan menghasilkan informasi yang efektif serta efisien. Keahlian dapat dibangun dan ditingkatkan melalui training dan pembelajaran terhadap teknologi, perusahaan yang mengutamakan keahlian pasti membuat program training selama selang beberapa waktu untuk unit-unit pekerja sebelum menjadi karyawan yang handal dalam melakukan tugas sesuai bidangnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka persepsi keahlian penggunaan teknologi sistem informasi merupakan suatu nilai lebih dimana seseorang mempunyai kemudahan dalam menjalankan dan mengoperasikan teknologi sistem informasi dalam bentuk perangkat keras maupun lunak.

### **Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Pada Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil tabel 8 variabel independen kesesuaian tugas teknologi menunjukkan bahwa tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga variabel ini dikatakan tidak berpengaruh, maka hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa pengaruh kesesuaian tugas teknologi pada kinerja perusahaan tidak diterima. Kesimpulan penelitian ini mengindikasikan bahwa pegawai atau staff yang melakukan tugasnya sesuai dengan teknologi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja di perusahaan. Hasil penelitian ini sepadan dengan hasil penelitian terdahulu yakni Retriana (2013) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual.

Seperti yang dijelaskan pada penelitian terdahulu (Astuti 2014:382) bahwa adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Menurut (Astuti 2014:381) bahwa adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan.

Kesesuaian tugas teknologi pada karyawan sangat diperlukan agar dalam mengerjakan sesuai dengan posisi dan tidak serabutan dalam mengoperasikan tugasnya. Ini akan berdampak pada kinerja agar lebih teratur dan terarah serta meminimalisir kesalahan dalam mnginput dan menyajikan data informasi. Perusahaan yang mengatur kesesuaian tugas dan teknologi (perangkat) untuk unit-unit, ini akan menghasilkan dampak baik untuk sistemtis pekerjaan individu dan pada kinerja dalam perusahaan.

### **Pengaruh E-Commerce Navigation Teknologi Pada Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil tabel 8 variabel independen *e-commerce navigation* menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga variabel

independen ini dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hipotesis Ketiga (H3) menyatakan pengaruh *e-commerce navigation* berpengaruh positif pada kinerja perusahaan diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pegawai atau staff yang memahami situs jaringan *e-commerce* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja di perusahaan. Hasil penelitian ini sepadan dengan hasil penelitian terdahulu yakni Wahyudi (2017) yang meneliti tentang pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja usaha dan mendapat hasil bahwa penerapan *e-commerce* yang dilakukan PT. YEN.

Untuk lebih mendapatkan hasil yang tinggi dalam pencapaian kinerja maupun target suatu perusahaan lebih baik apabila unit-unit yang bekerja mampu memahami *e-commerce navigation* yakni pengolahan dalam data data berbasis internet, cara menelusuri dan mencari informasi, menggunakan dan mengaplikasikan suatu situs atau jaringan dengan cepat. Ini sangat mempengaruhi karena dengan adanya pemahaman terhadap tampilan, isi dan bagian-bagian situs jaringan maka akan semakin mudahnya dalam mendapat informasi dan memberikan informasi ke pihak lainnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kinerja perusahaan juga dapat melalui pemahaman dan penggunaan teknologi masa sekarang, dibuktikan adanya hasil yang positif terhadap variabel ini terhadap kinerja perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada pendahuluan, tinjauan teoritis, hipotesis, pengolahan data serta pembahasan hasil penelitian yang sudah diterapkan pada bab terdahulu, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut: (a) Persepsi tentang keahlian penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil simpulan ini mengindikasikan bahwa pegawai atau staff yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi sistem informasi tidak memengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. (b) Persepsi tentang kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil simpulan ini mengindikasikan bahwa pegawai atau staff yang menggunakan teknologi sesuai tugas nya tidak memengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. (c) Persepsi tentang *e-commerce navigation* berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil simpulan ini menyatakan bahwa semakin banyak pegawai atau staff yang memahami dan bisa mengevaluasi situs jaringan *e-commerce* akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan. *E-commerce navigation* sangat efektif untuk peningkatan penjualan dan meraih pendapatan pada kegiatan ekonomi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan keseluruhan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun saran-saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya yaitu: (a) Peneliti selanjutnya disanggupkan bisa menambah jangkauan subyek penelitian atau tidak hanya satu dan dua wilayah guna dapat memabndingkan hasil tanggapan reponden terkait pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan *e-commerce navigation* terhadap kinerja perusahaan. Disarankan untuk lebih mendapat hasil penelitian dengan implementasi yang tinggi dan mendapat hasil persepsi yang baik. (b) Variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dan lengkap serta bervariasi agar didapat data yang lebih akurat dan mendukung teori atau hasil penelitian sebelumnya. (c) Bagi perusahaan PT. Lazizaa Rahmat Semesta bisa menggunakan hasil penelitian guna mendapat motivasi dan inovasi dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi sistem informasi untuk meningkatkan kinerja unit dalam perusahaan kedepannya. (d) Bagi pegawai dan staff Lazizaa dapat menelaah hasil penelitian ini guna motivasi dan inisiatif untuk meng-*upgrade* kemampuan, pengetahuan dan kecekatan untuk meningkatkan kinerja individu dan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alannita, N.P. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6(1):33-45.
- Amijaya, G.R. 2010. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bca). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aribowo, D.P.J. 2013. Pengaruh Trust dan Perceived of Risk Terhadap Niat untuk Bertransaksi Menggunakan E-Commerce. *Jurnal Nominal*. 2(1):11-35
- Ariesta, F. 2013. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *E-journal*. 1(1):1-17
- Astuti, N.M.M. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Artikel Publikasi*. 9(2):373-384.
- Chintya, I. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Solok (Studi Pada Skpd Kota Solok). *E-journal*. 3(1):1-14
- Devani, V. 2015. Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 13(1):1-20.
- Evania, N. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *Naskah Publikasi*. 3(1):635-649.
- Febriana, L. 2013. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Pengguna, Serta Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Study Empiris Pada Karyawan Administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghanitama, F. 2012. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Muzakki, M.H. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 39(2): 169-175.
- Pratiwi, Z.M.E. 2016. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko dan Handling Complaint Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ngunut Tulungagung. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Purwaningsih, S. 2010. Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) Online (Studi Pada PT Jamsostek (PERSERO)). *Aset. Jurnal publikasi*. 12(2):181-189.
- Ratnaningsih, K.I. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pad Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.(1):1-16.
- Rahadi, D.R. 2007. Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi. *Artikel*. Universitas Bina Darma. Yogyakarta.
- Rahmawati, S.A. 2015. Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Terhadap Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Ap2t (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu) Pt. Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten). *E-journal*. Universitas Telkom.

- Retriana, B. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Salamah, I. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 14(1):56-68.
- Wahyudi, A.D. 2017. Pengaruh Teknologi Informasi dan E-Commerce terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Perusahaan Fabrikasi Mie, Baso dan Sosis YEN Kota Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.
- Weyai, M.S. 2012. Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Utilisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Biro Universitas Cenderawasih Kota Jayapura). *Thesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacan. Salatiga.
- Wibowo, A. 2008. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi 2008: Indonesia Modern Dalam Budaya Informasi Yogyakarta*.
- Wijaya, T.V. 2016. Analisis Pengaruh Variabel E-Commerce (Interface, Navigation, Content, Reliability Dan Technical) Terhadap Keputusan Pembelian Apartemen Melalui Situs Airbnb. *Jurnal Hospitality dan Management Jasa*. 4(2):265-275.